

Survei Kemampuan Pukulan Drive Topspin dalam Permainan Tennis Meja Usia Kurang Dari 15 Tahun (U-15) Pada Atlet Putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar

Ashabal Khairi^{1*}, Zainur², Hirja Hidayat³, Aulia Gusdernawati⁴

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, 28111

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 55281

*Corresponding Author: ashabal.khairi2646@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan pukulan drive topspin merupakan sebuah pukulan serangan dalam permainan tenis meja. permasalahan yang ada di dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kemampuan pukulan drive topspin di dalam permainan tenis meja pada atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar. Adapaun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan drive topspin pada atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun metodenya menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra persatuan tenis meja (PTM) mandiri kampar, yang terdiri atas 10 orang atlet putra. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mengukur ketepatan pukulan drive topspin dari tomolius 2011. teknik analisis data menunjukkan bahwa: (1) Ketepatan pukulan forehand drive topspin atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 10%, kategori "sedang" yaitu 70% dan kategori "tinggi" yaitu 20%. (2) Ketepatan pukulan backhand drive topspin atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 10%, kategori "sedang" yaitu 70% dan kategori "tinggi" yaitu 20%. (3) Ketepatan pukulan drive topspin atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 20%, kategori "sedang" yaitu 50% dan kategori "tinggi" yaitu 30%, maka ketepatan pukulan drive topspin dalam permainan tenis meja usia kurang dari 15 tahun (U-15) pada atlet putra Persatuan Tennis Meja (PTM) Mandiri Kampar masuk dalam kategori "sedang". Manfaat dari penelitian ini yaitu menjadi salah satu dasar bagi insan olahraga untuk menjadikan sebuah referensi baik pada segi membuat program latihan atau pun mengembangkan penelitian yang bersangkutan dengan drive topspin ini serta menjadikan sebagai pengetahuan dan wawasan.

ARTICLE HISTORY

Received: April 15, 2022

Accepted: June 8, 2022

KEYWORDS

Drive Topspin;

Tennis Meja;

Atlet Putra

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga saat ini di Indonesia sangat pesat, terlebih lagi Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mempersiapkan metode untuk mempersiapkan olahraga maju di Indonesia, yaitu membuat grand desain besar olahraga nasional yang telah disusun langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, desain besar ini dibuat untuk target jangka pendek untuk mempersiapkan Indonesia menuju Olimpiade 2032 yang Indonesia sendiri adalah sebagai calon tuan rumah dari Olimpiade itu sendiri yang disampaikan Kemenpora 24 Maret 2021, di samping itu Olahraga merupakan kebutuhan dalam kehidupan yang bersifat periodik. Artinya olahraga merupakan salah satu sarana dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan seseorang. Selain itu, olahraga juga merupakan penyebab fisik, pertumbuhan spiritual dan sosial dan perkembangan (Muhammad, 2021).

Tenis meja merupakan sebuah olahraga yang telah merakyat di seluruh Indonesia karena tenis meja merupakan satu cabang olahraga yang sangat populer pada saat sekarang ini, di mana permainan ini tidak memerlukan banyak biaya dan bisa dijadikan sebagai hiburan. Tenis meja merupakan suatu permainan dengan memantulkan bola di atas permukaan meja melewati atas net dengan memakai bet. Tenis meja disebut juga sebagai olahraga indoor yang terdiri dari tujuh nomor pertandingan tunggal putra dan putri, ganda putra dan putri, ganda campuran, dan beregu baik putra dan juga putri (Agus Salim, 2008). Menariknya di era sekarang ini bahwa telah berkembang sangat pesat baik itu teknik, aturan dan peralatannya.

Teknik dalam permainan tenis meja sangat dibutuhkan terlebih lagi untuk menunjang bagus atau tidaknya performa dari seorang atlet pada saat bertanding, ada sebuah pukulan serangan yang sangat populer yang sangat dibutuhkan saat mencetak poin dalam bermain tenis meja, karena pukulan tersebut sangat cepat dan juga keras, Teknik forehand top spin menjadi teknik yang paling dominan digunakan dalam pukulan serangan tenis meja yaitu sebesar 34% dari total seluruh pukulan dan 60% dari semua jenis pukulan forehand. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pukulan forehand topspin mempunyai presentasi yang tinggi terhadap pencapaian keberhasilan dalam pertandingan. Sehingga teknik tersebut menjadi teknik yang mutlak dan perlu dikuasai oleh atlet (Santosa, 2016). Selain itu juga teknik yang berpotensi menghasilkan angka dilakukan secara berurutan 17,55%, 8,78 yaitu "smash" dan "topspin". Dinyatakan bahwa kesua teknik tersebut kecil kemungkinan atlet melakukan kesalahan, dibandingkan dengan teknik yang lain seperti "Drive" dan "Flip" (Pfeiffer et al., 2010). Dapat disimpulkan bahwa topspin ini sangat efektif dalam mendapatkan poin.

Berdasarkan pengamatan observasi awal di PTM mandiri Kampar, klub ini sudah berprestasi ditingkat kota dan provinsi, prestasi terakhir di klub ini yaitu Juara 3 tunggal putra liga pemula u-15 Riau 2020, Juara 3 tunggal putra turnamen u-15 PTMSI Pekanbaru

open 2021, rangking 6 Tunggal Putra seleksi porprov Pekanbaru, rangking 8 besar ktmr open 2021 (junior) juara 2 kadet putra ktmr open 2021. Untuk penguasaan teknik bermain, hampir semua atlet mengetahui teknik yang ada dalam permainan tenis meja dan mampu menerapkannya saat bermain. Di antara teknik bermain saat melakukan main tenis meja (Erlan et al., 2014). Secara umum pukulan forehand dan backhand yang penting dalam permainan tenis meja ada lima macam, yaitu pukulan drive, pukulan push, pukulan block, pukulan chop, dan pukulan service. Dari pendapat yang di tulis di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pukulan tenis meja terdiri dari pukulan forehand dan backhand drive, push, chop, blok dan servis.

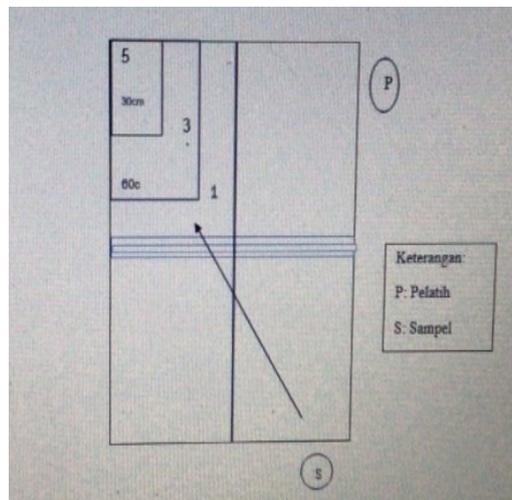
Namun, dilihat dari atlet saat melakukan rally penempatan titik jatuhnya bola masih ke area terdekat lawan dan bola jatuh ke titik terdekat posisi lawan, sehingga mengakibatkan lawan dengan mudahnya mengembalikan serangan dan gagal mengakhiri permainan dengan baik. Dari sini kita perlu melakukan survei kemampuan pukulan atlet saat atlet melakukan pukulan dalam bermain tenis meja, juga sebagai evaluasi yang dilakukan dengan terus menerus. Mengevaluasi saat bermain tenis meja tentunya butuh dilakukan untuk menguasai teknik pukulan yang baik dan benar agar atlet mampu bermain sesuai harapan. Diharapkan setiap atlet dapat menguasai teknik gerak dan menuntut koordinasi yang baik, yaitu koordinasi gerakan awal, gerakan saat memukul bola dan juga gerakan lanjutan. Dalam permainan ini terdapat teknik menyerang yang sering dilakukan dan wajib dikuasai untuk mematikan permainan lawan yaitu pukulan drive topspin, yang terbagai dua bentuk pukulan yaitu forehand dan backhand.

Peneliti perlu mengukur ketepatan pukulan drive topspin pada atlet mandiri tersebut, sehingga penelitian ini adalah penelitian awal untuk mengukur teknik ini, atlet persatuan tenis meja ini perlu di ukur akurasi spin nya agar pelatih bisa tau kemampuan spin pada atlet tersebut , sejauh ini pelatih tidak mengetahui kemampuan dari pada spin atlinya sehingga penelitian ini sangat cocok untuk di lakukan di perstuan tenis meja mandiri. Manfaat nya juga sebagai bahan evaluasi bagi pelatih, menejer, maupun atlet mandiri itu sendiri agar bisa merumuskan program latihan yang cocok, sebagai evalalusi untuk kedepannya dan juga sebagai patokan awal untuk meneliti masalah selanjunya. Maka dari uraian di atas dapat di simpulkan judul yang akan di ambil oleh peneliti yaitu survei kemampuan pukulan drive topspin dalam permainan tenis meja usia kurang dari 15 tahun (u-15) pada atlet putra Persatuan Tenis Meja (PTM) Mandiri Kampar.

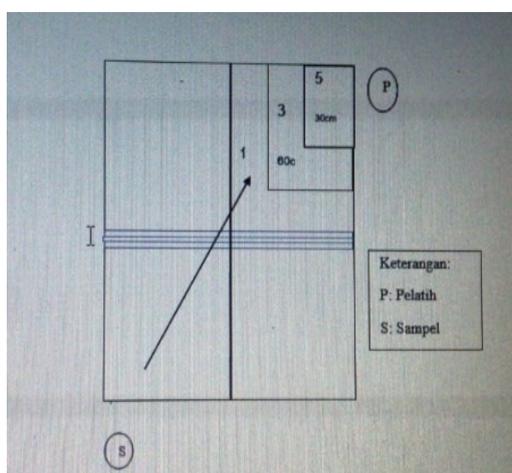
METODE

Metode penelitian merupakan kegiatan mensurvei atau mencari informasi tentang sesuatu, dilakukan secara berhati-hati dan digunakan untuk menemukan fakta-fakta baru, dan menguji kebenaran gagasan-gagasan baru (Suwartono, 2014). Penelitian ini hanya

menggambarkan ketepatan pukulan drive topspin pada permainan tenis meja usia kurang 15 tahun pada atlet putra PTM Mandiri Kampar. Populasi adalah keseluruhan/totalitas subjek dalam penelitian (Arikunto, 2006). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 10 atlet putra U-15 Tenis Meja PTM Mandiri Kampar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik totaling sampling. Totaling sampling yaitu teknik pengambilan sampel jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Instrumen penelitian ini yakni tes ketepatan forehand drive topspin, backhand drive topspin (Tomoliyus, 2011) dengan menempatkan sasaran bola untuk jatuh ke kotak penilaian yang berada di sisi kiri dan kanan meja lawan dengan point yang bervariasi sesuai dengan penempatan jatuhnya bola. Bola akan diberikan oleh pelatih sebanyak sepuluh kali, kemudian point yang telah terkumpul akan dijumlahkan. Setelah mendapatkan data dari variabel, langkah berikutnya adalah menganalisis data agar data tersebut bisa ditarik kesimpulannya. Berikut gambar dari instrumen:



Gambar 1. Instrument Tes ketepatan Forehand Drive Topspin (Tomoliyus, 2011)



Gambar 2. Instrument Tes ketepatan Backhand Drive Topspin (Tomoliyus, 2011)

Gambaran data penelitian ini terdiri dari data forehand drive topspin dan backhand drive topspin untuk mendapatkan hasil pukulan drive topspin dengan menjumlahkan hasil pukulan tersebut. Gambaran data dari variable ini dapat dikemukakan di antaranya :

1. Ketetapan forehand drive topspin

Perhitungan dari ketepatan pukulan forehand drive topspin dalam permainan tenis meja Usia Kurang Dari 15 Tahun (U-15) Pada Atlet Putra Persatuan Tenis Meja (PTM) Mandiri Kampar menghasilkan mean = 25,4, median = 24,5, Standard Deviation = 7,87683, Minimum = 16, Maximum = 39. Hasil bisa di lihat di tabel 1.

Tabel 1. Statistik ketepatan forehand drive topspin

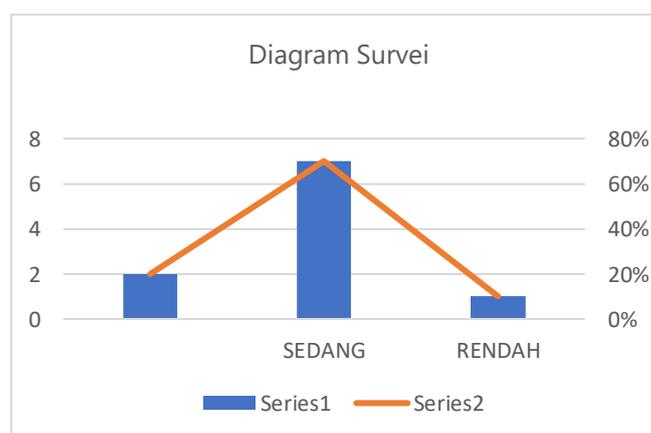
N	10
Mean	25,4
Median	24,5
Standard Deviation	7,87683
Minimum	16
Maximum	39

Jika dipaparkan dalam bentuk tabel, maka ketepatan pukulan forehand drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Norma peskoran ketepatan forehand drive topspin

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$39 \geq 33,2$	Tinggi	2	20%
2.	$17,525 < 39 < 33,2$	Sedang	7	70%
3.	$39 \leq 17,525$	Rendah	1	30%
	Jumlah		10	100%

Jika dipaparkan dalam bentuk grafik, maka ketepatan pukulan forehand drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang ketepatan forehand drive topspin

Tabel 3. Hasil ketepatan forehand drive topspin

No	Nama	Forehand Drive Topspin	Kategori
1	Narasumber 1	16	RENDAH
2	Narasumber 2	22	SEDANG
3	Narasumber 3	27	SEDANG
4	Narasumber 4	39	TINGGI
5	Narasumber 5	18	SEDANG
6	Narasumber 6	19	SEDANG
7	Narasumber 7	27	SEDANG
8	Narasumber 8	33	SEDANG
9	Narasumber 9	34	TINGGI
10	Narasumber 10	19	SEDANG

Ketepatan forehand drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 10% (1 atlet), kategori "sedang" yaitu 70% (7 atlet) dan kategori "tinggi" yaitu 20% (2 atlet). Sedangkan berdasarkan skor rata-rata yaitu 25,4. Ketepatan forehand drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar yaitu "sedang".

2. Ketetapan backhand drive topspin

Perhitungan dari ketepatan backhand drive topspin Usia Kurang 15 Tahun (U-15) Pada Atlet Putra Persatuan Tenis Meja Mandiri Kampar menghasilkan mean = 20,33333, median = 21, Standard Deviation = 4,949747, Minimum = 11, Maximum = 26. Hasil bisa dilihat di tabel 4.

Tabel 4. statistik ketepatan Backhand drive topspin

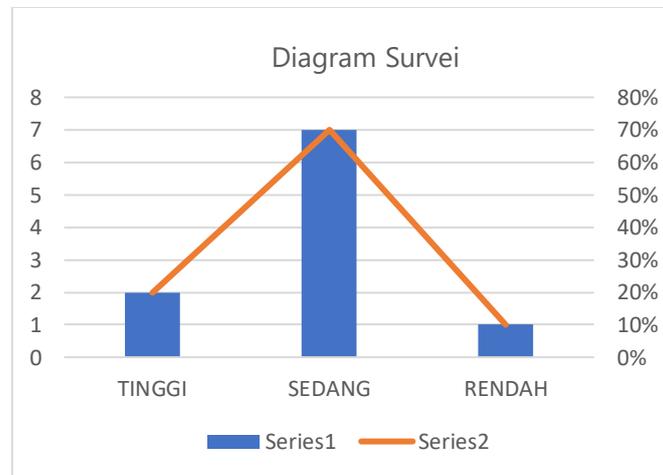
N	10
Mean	20,33333
Median	21
Standard Deviation	4,949747
Minimum	11
Maximum	26

Jika dipaparkan dalam bentuk tabel, maka data ketepatan backhand drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri sebagai berikut:

Tabel 5. Norma peskoran ketepatan forehand drive topspin

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$26 \geq 25,27$	Tinggi	2	20%
2.	$15,39 < 26 < 25,27$	Sedang	7	70%
3.	$26 \leq 15,39$	Rendah	1	30%
	Jumlah		10	100%

Jika dipaparkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan backhand drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang ketepatan backhand drive topspin

Jika dipaparkan dalam bentuk tabel hasil ketepatan backhand drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil ketepatan forehand drive topspin

No	Nama	Backhand Drive Topspin	Kategori
1	Narasumber 1	18	SEDANG
2	Narasumber 2	17	SEDANG
3	Narasumber 3	26	TINGGI
4	Narasumber 4	18	SEDANG
5	Narasumber 5	18	SEDANG
6	Narasumber 6	21	SEDANG
7	Narasumber 7	21	SEDANG
8	Narasumber 8	26	TINGGI
9	Narasumber 9	25	SEDANG
10	Narasumber 10	11	RENDAH

Ketepatan backhand drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 10% (1 atlet), kategori "sedang" yaitu 70% (7 atlet) dan kategori "tinggi" yaitu 20% (2 atlet). Skor rata-rata yaitu 20,33333. Ketepatan backhand drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar yaitu "sedang".

3. Ketepatan Drive Topspin

Perhitungan dari ketepatan drive topspin adalah dengan menjumlahkan forehand drive topspin serta backhand drive topspin pada atlet persatuan tenis meja mandiri kampar

menghasilkan mean = 45,5, median = 44 dan standart deviasi = 11,02774. skor terkecil yaitu 30 dan skor tertinggi 59. Hasil bisa di lihat di tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Statistik ketepatan Backhand drive topspin

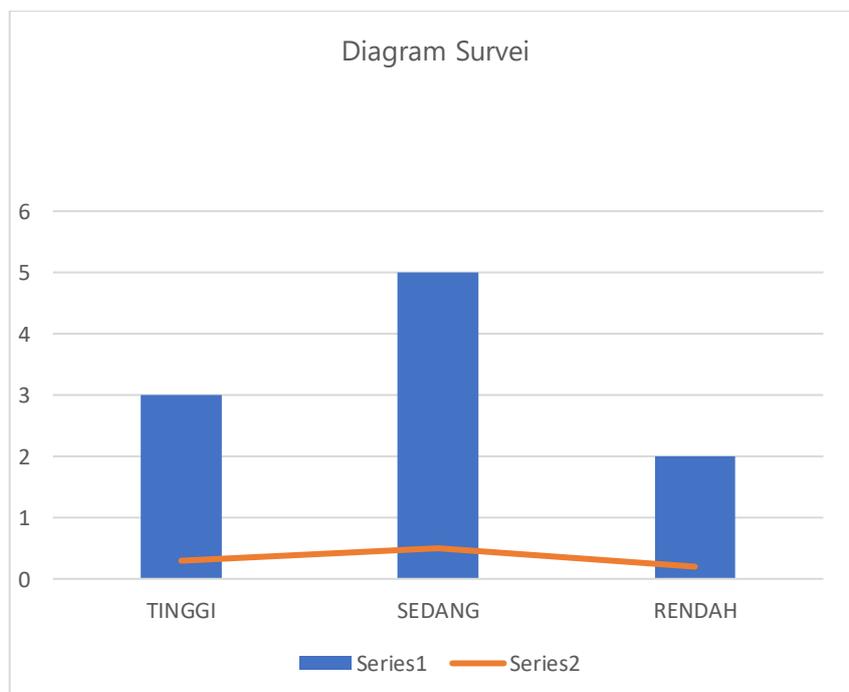
N	10
Mean	45,5
Median	44
Standard Deviation	11,02774
Minimum	30
Maximum	59

Jika dipaparkan dalam bentuk tabel, maka ketepatan drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri sebagai berikut:

Tabel 8. Norma peskoran ketepatan pukulan forehand drive topspin

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$59 \geq 56,52$	Tinggi	3	30%
2.	$34,48 < 59 < 56,52$	Sedang	5	50%
3.	$59 \leq 34,48$	Rendah	2	20%
	Jumlah		10	100%

Jika dipaparkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampak adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang ketepatan drive topspin

Jika dipaparkan dalam bentuk tabel hasil ketepatan drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil ketepatan drive topspin

No	Nama	<i>Drive Topspin</i>	Kategori
1	Narasumber 1	34	RENDAH
2	Narasumber 2	39	SEDANG
3	Narasumber 3	53	SEDANG
4	Narasumber 4	57	TINGGI
5	Narasumber 5	36	SEDANG
6	Narasumber 6	40	SEDANG
7	Narasumber 7	48	SEDANG
8	Narasumber 8	59	TINGGI
9	Narasumber 9	59	TINGGI
10	Narasumber 10	30	RENDAH

Ketepatan drive topspin atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar berada pada kategori "rendah" yaitu 20% (2 atlet), kategori "sedang" yaitu 50% (5 atlet) dan kategori "tinggi" yaitu 30% (3 atlet). skor rata-rata yaitu 45,5. Ketepatan drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar yaitu "sedang".

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan pukulan drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri kampar disebabkan beberapa faktor, salah satunya yaitu tingkat kesulitan melakukan sasaran yang di tentukan. Selain itu faktor lain atlet juga melakukan latihan terprogram dengan pelatih sebanyak dua kali dalam satu minggu yaitu selasa dan kamis, dan atlet tidak menambah latihan secara mandiri di rumah. Maka dari itu atlet perlu menambah jam latihan mandiri terlebih khusus nya melatih ketepatan sasaran drive topspin. Pukulan drive topspin tidak hanya dilakukan dengan keras saja, akan tetapi juga harus terarah ke sasaran yang susah dijangkau oleh lawan, apabila atlet secara rutin latihan yang terprogram dalam waktu yang lama maka peningkatan ketepatan pukulan drive topspin dapat terus meningkat kemampuannya. Setelah di amati dua orang atlet dalam kategori rendah bahwa dalam mengikuti latihan terprogram menurut headcoach dua orang anak ini latihan tidak sepenuhnya serius berdasarkan latihan yang di berikan pelatih, anak tersebut terkadang lebih cenderung membuang-buang waktu saat latihan program sehingga waktu yang di berikan tidak di manfaatkan penuh oleh atlet tersebut, menurut pengamatan peneliti pada tiga orang atlet dalam kategori tinggi bahwasanya atlet tersebut menambah jam latian nya secara mandiri di rumah di luar jam latihan terprogram, dan 5 orang dalam kategori sedang latihan seperti biasa sesuai alur dan jam latian nya. Maka menurut yang peneliti amati peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil yang kebanyakan dalam kategori sedang sudah sesuai dengan usaha atlet dan jam latihan atlet

Dalam hasil penelitian ada 3 orang atlet yang hasilnya memuaskan yaitu pada kategori tinggi, di karenakan 3 orang atlet ini sudah berprestasi di tingkat kota ataupun tingkat provinsi, yaitu Juara 3 tunggal putra liga pemula u-15 Riau 2020, Juara 3 tunggal putra turnamen u-15 PTMSI Pekanbaru open 2021, rangking 6 Tunggal Putra seleksi porprov Pekanbaru, rangking 8 besar KTMR open 2021 (junior) juara 2 kadet putra KTMR open 2021.

KESIMPULAN

Tingkat kemampuan ketepatan drive topspin pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri berada pada kategori "sedang" yang telah di telitih dan juga data dari pada test atlet telah di olah sebagaimana mestinya , terdapat beberapa faktor yang ada di dalam masalah akurasi pada atlet putra persatuan tenis meja mandiri di antara nya adalah kurang nya jam latihan mandiri pada individu atlet, dan kurangnya keseriusan dalam melakukan latihan terprogram. di dalam kategori sedang ini mungkin atlet mampu bersaing di tingkat provinsi tapi sangat jauh untuk tingkat nasional, kategori sedang ini cukup sulit untuk bersaing di nasional, maka dari hal ini atlet, pelatih, maupun menajer agar dapat mengevaluasi program latihan serta manajemen dalam perstuan tenis meja mandiri agar atlet bisa bermain dengan maksimal dan meningkatkan peforma dan prestasinya, dan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti unsur lain dari drive topspin ini agar atlet mampu melihat masalah apa saja yang terjadi , mungkin bisa di ambil dari segi gerak dan sebagainya .

DAFTAR PUSTAKA

- Salim, Agus. (2008). buku pintar tenis meja. nuansa.bandung.
- Erlan, U., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2014). Peningkatan Pembelajaran Pukulan Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 3(8).
- Pfeiffer, M., Zhang, H., & Hohmann, A. (2010). A markov chain model of elite table tennis competition. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 5(2), 205–222. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.5.2.205>
- Muhammad, Rahmatullah Imam. (2021). The application of skimming and scanning technique to strengthen the understanding of sports management material of physical education students. The application of skimming and scanning technique to strengthen the understanding of sports management material of physical education students, 5i4. <https://doi.org/10.33369>
- Santosa, T. (2016). ukulan forehand topspin masing- masing atlet. Kata Kunci: Pengembangan, Return Board , Top Spin , Tenis Meja 30. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, 2, 30–48.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka cipta.jakarta.

Suwartono. (2014). Dasar Dasar Metodologi Penelitian. Sinar Grafika.kota mataram.

Tomoliyus. (2011). sukses melatih keterampilan dasar permainan tenis meja dan penelitian.
CV.SARNU UNTUNG.yogyakarta.